



PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN

ENSIKLOPEDIA SASTRA INDONESIA DARING

Pencarian ...



<http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id>

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2019



PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN

ENSIKLOPEDIA SASTRA INDONESIA DARING

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2019

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
A. Pendahuluan	1
B. Fitur Ensiklopedia Sastra Indonesia Daring	1
1. Beranda	1
2. Daftar Isi	2
3. Penyusun	2
4. Tentang	4
C. Pencarian Informasi	4

Daftar Gambar

Gambar 1.	Tampilan Menu Beranda	1
Gambar 2.	Tampilan Menu Daftar Isi	2
Gambar 3.	Tampilan Menu Penyusun	3
Gambar 4.	Tampilan Prakata Kepala Badan Bahasa	3
Gambar 5.	Tampilan Informasi Ensiklopedia Sastra Indonesia ..	4
Gambar 6.	Tampilan Menu Penelusuran Berdasarkan Kategori	4
Gambar 7.	Tampilan Daftar Karya Sastra	5
Gambar 8.	Tampilan Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer	5
Gambar 9.	Tampilan Kolom Pencarian Berdasarkan Kata Kunci	6
Gambar 10.	Tampilan Hasil Pencarian Informasi Berdasarkan Kata Kunci “kapal”	6

A. PENDAHULUAN

Ensiklopedia Sastra Indonesia versi daring ini merupakan pengembangan dari versi cetak yang telah diluncurkan tahun 2013 lalu. Versi daring dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai sastra Indonesia. Informasi mengenai sastra, baik pengarang, karyanya, lembaga, hadiah, dan sebagainya dengan mudah dapat diperoleh dengan mengakses fitur-fitur yang dibuat sederhana dan mudah akses.

B. FITUR ENSIKLOPEDIA SASTRA INDONESIA DARING

Ensiklopedia Sastra Indonesia versi daring memiliki empat menu utama yang terdapat di kiri atas laman, yaitu Beranda, Daftar Isi, Penyusun, dan Tentang. Berikut adalah penjelasan masing-masing menu tersebut.

1. Beranda

Hal pertama yang tersaji setelah mengeklik laman *ensiklopedia.kemdikbud.go.id* adalah tampilan beranda. Beranda adalah halaman muka yang berisi segala kemudahan yang ditawarkan melalui fitur-fitur. Terdapat dua fitur utama, yaitu **fitur tentang** Ensiklopedia Sastra yang berisi daftar isi, penyusun, dan informasi tentang ensiklopedia serta **fitur pencarian**. Fitur pencarian ada dua, yaitu pencarian melalui kata kunci dan pencarian melalui kategori.



Gambar 1. Tampilan Menu Beranda

Fitur atau menu “Tentang” dalam Ensiklopedia Sastra Indonesia versi daring berisi informasi mengenai ensiklopedia, seperti daftar isi, penyusun, dan tentang ensiklopedia itu sendiri, yang akan dijelaskan lebih rinci di butir-butir berikutnya.

2. Daftar Isi

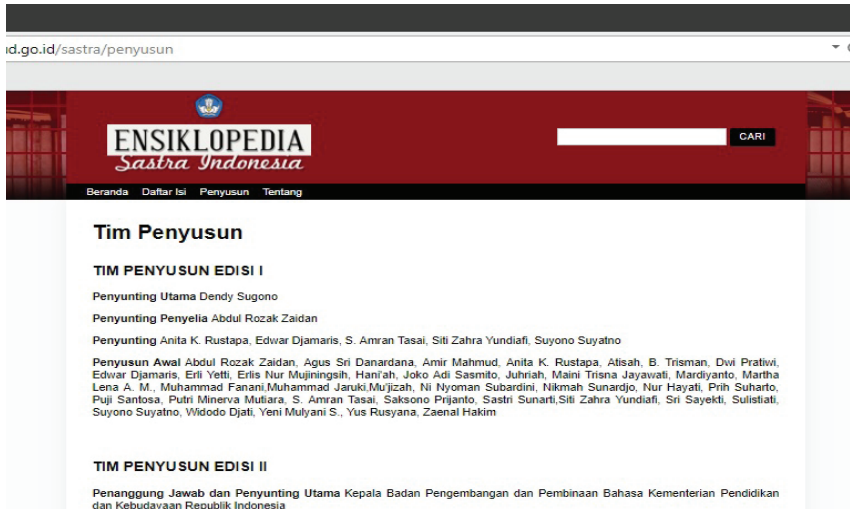
Bagian ini memuat judul artikel yang ada dalam Ensiklopedia Sastra Indonesia mulai dari nama pengarang, karya, sampai gejala sastra. Semua judul artikel tersebut diurutkan sesuai abjad.



Gambar 2. Tampilan Menu Daftar Isi

3. Penyusun

Menu “Penyusun” memuat nama-nama tim penyusun Ensiklopedia Sastra Indonesia, mulai dari penanggung jawab, penyusun awal, pemimpin redaksi, redaksi pelaksana, penyunting hingga sidang redaksi dan pembantu pelaksana.



Gambar 3. Tampilan Menu Penyusun

4. Tentang

Dalam bagian ini, terdapat prakata yang disampaikan oleh Kepala Badan Bahasa dan segala informasi mengenai Ensiklopedia Sastra Indonesia yang terdiri atas kategori lema, pengarang, karya, media penyebar atau penerbit sastra, lembaga, hadiah atau sayembara, dan gejala sastra.



Gambar 4. Tampilan Prakata Kepala Badan Bahasa

Tentang Ensiklopedia Sastra Indonesia

Ada perbedaan mendasar antara sastra Indonesia dan sastra di Indonesia. Tegasnya, sastra Indonesia itu suatu ihwal dan sastra di Indonesia adalah ihwal yang lain. Dengan sastra Indonesia, terkandung makna bahwa sastra itu tertulis dengan dan dalam bahasa Indonesia, sedangkan dengan sastra di Indonesia terkandung makna bahwa sastra itu tidak harus tertulis dengan dan dalam bahasa Indonesia. Hal itu membawa konsekuensi bahwa bahasa menjadi sesuatu yang nisbi: sastra di Indonesia tidak harus ditulis dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, sastra di Indonesia boleh jadi ditulis dalam bahasa Indonesia dan boleh jadi pula ditulis bukan dalam bahasa Indonesia. Tegasnya, sastra di Indonesia dapat menggunakan bahasa daerah dan kita menyebutnya sebagai sastra daerah, yang pada gilirannya juga turut memperkaya sastra Indonesia dalam keberagamannya. Pada konteks lain, ketika manusia Indonesia menjadi kosmopolit, sastra di Indonesia itu ditulis dalam bahasa asing, misalnya dalam bahasa Inggris karena orang Indonesia itu bermukim di Australia. Namun, setakat ini, yang disebut terakhir belum akan dijamah yang dijamah dalam ensiklopedia ini.

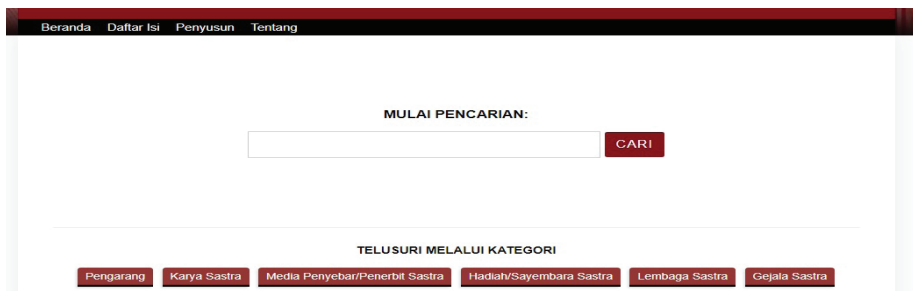
Edisi kedua *Ensiklopedia Sastra Indonesia* adalah babak baru seri ensiklopedia sastra yang disajikan dalam bahasa Indonesia. Tentulah harus ditegaskan bahwa pada edisi kedua ini sastra Indonesia yang ditampilkan pun baru sebagian kecil dari apa yang disebut "sastra Indonesia" itu sendiri. Yang penting, penyusun telah mencoba mengubah orientasi dan pempunian dalam kerja penyusunan ini. Pembaca pasti akan menemukan banyak lema yang belum dapat disajikan. Diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk menampung ambisi menyajikan buku ensiklopedia yang sungguh-sungguh ensiklopedis. Dalam batas-batas seperti itu kiranya pembaca dapat memahami mengapa buku ensiklopedia ini masih mengandung kekurangan.

Dalam edisi kedua ini perlu dikemukakan bahwa ensiklopedia sastra ini bukan semata-mata "penyempurnaan" edisi pertama, melainkan juga perluasan jangkauan objek yang dirambahnya. Kerja "penyempurnaan" yang dimaksudkan di sini adalah pencermatan pemakaian bahasa dan pelurusan informasi yang dipandang menyesatkan, dan juga penambahan jumlah lema. Pengarang, karya, lembaga penerbitan media massa dan media cetak, serta hal-hal lain yang dalam edisi pertama belum termuat yang dalam edisi ini diupayakan pemuatannya. Edisi kedua ini dalam keterbatasannya boleh jadi masih berpotensi untuk menimbulkan "kegaduhan" baru yang menandakan bahwa pembaca merasa ikut "menyusun" dengan cara lain, dan untuk itu tim penyusun tidak akan merasa sendirian.

Gambar 5. Tampilan Informasi Ensiklopedia Sastra Indonesia

C. PENCARIAN INFORMASI

Ada dua cara pencarian informasi pada laman Ensiklopedia Sastra Indonesia ini, seperti sudah disampaikan sebelumnya. Pertama, melalui bilah-bilah fitur yang sudah dipilah sesuai kategori, mulai dari pengarang, karya sastra, media penyebar atau penerbit sastra, lembaga, hadiah atau sayembara, dan gejala sastra. Pencari yang ingin mengenal para pengarang atau karya sastra dapat memanfaatkan fitur ini dalam menu Beranda.



Gambar 6. Tampilan Menu Penelusuran Berdasarkan Kategori



Gambar 8. Tampilan Informasi Novel *Anak Semua Bangsa* Karya Pramoedya Ananta Toer

Pada tampilan yang sama, terdapat kolom pencarian di kanan atas yang merupakan pintasan untuk mencari informasi lain, baik yang berkaitan dengan informasi yang sedang terbuka, atau tidak. Kotak pencarian pintasan juga akan tersaji dalam setiap tampilan kategori untuk memudahkan pencari menampilkan informasi lain tanpa harus kembali ke laman depan.

ENSIKLOPEDIA SASTRA INDONESIA DARING

langsung mengakses informasi yang diinginkan dengan mengklik langsung kategori yang diinginkan.

Selain pencarian berdasarkan kategori, informasi dapat dilakukan melalui kolom pencarian (Gambar 9) yang ada di halaman muka atau beranda. Melalui kolom tersebut, pencari dapat memasukkan kata kunci dari informasi yang ingin diketahui. Misalnya, ketika ingin mencari informasi mengenai siapa pengarang novel yang telah difilmkan, *Tenggelamnya Kapal van der Wijck*, pencari cukup memasukkan kata kunci dari kata yang diingatnya, seperti “kapal”.

Gambar 9. Tampilan Kolom Pencarian Berdasarkan Kata Kunci

Laman, kemudian, akan membawa pada pencarian informasi yang berkaitan dengan kata kunci “kapal” dan menampilkan dua informasi tentang kapal yang berkaitan dengan kategori karya sastra.

Gambar 10. Tampilan Hasil Pencarian Informasi Berdasarkan Kata Kunci “kapal”

Pada tampilan pencarian, informasi tentang tampilan cetak novel dan tahun terbit langsung terlihat, seperti pada dua novel tentang kapal itu. Keterangan “karya sastra” di bawah novel berarti informasi tersebut terdapat dalam kategori karya sastra yang dapat juga diakses langsung melalui fitur tersebut.



[http://**ensiklopedia**.kemdikbud.go.id](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id)

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan